

BAB III

PROYEKSI PENDUDUK PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Penduduk yang besar dan berkualitas akan menjadi aset yang sangat bermanfaat bagi pembangunan, namun sebaliknya penduduk yang besar tapi rendah kualitasnya justru bisa menjadi beban yang berat. Berbagai bukti empiris menunjukkan bahwa kemajuan suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia dan bukan oleh sumber daya alamnya. Pembangunan yang berwawasan kependudukan tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas penduduk, merupakan program investasi pembangunan jangka panjang yang mau tidak mau harus dilakukan, sebagai landasan membangun kualitas penduduk yang tinggi di masa mendatang. Proyeksi penduduk harus dibicarakan dalam perspektif beberapa hubungan yang bisa dipakai sebagai dasar awal untuk melakukan perencanaan pembangunan. Beberapa hal yang perlu dicermati ulang adalah apakah aspek kependudukan sudah terintegrasikan dengan baik ke dalam paradigma pembangunan.

Berdasarkan hasil sensus penduduk Provinsi Kepulauan Riau tahun 2010, jumlah penduduknya sebanyak 1.679.163 jiwa. Jika dibandingkan dengan hasil sensus penduduk tahun 2000 sebanyak 1.040.207 jiwa, maka rata-rata pertumbuhan penduduk Provinsi Kepulauan Riau selama periode tersebut setiap tahunnya sebesar 4,91 persen. Berdasarkan sensus penduduk 2010 jumlah penduduk tertinggi adalah Kota Batam yaitu sebanyak 944.285 jiwa dan jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Kepulauan Anambas sebanyak 37.411 jiwa.

Diperkirakan pertumbuhan penduduk Provinsi Kepulauan periode 2010-2020 yaitu sebesar 3,56 persen lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk periode 2000-2010 yaitu sebesar 4,91 persen. Dengan demikian jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2020 diperkirakan sebanyak 2.382.020 jiwa. Sedangkan pada akhir pembangunan jangka panjang diperkirakan jumlah penduduk meningkat menjadi sebanyak 2.701.490 jiwa atau selama periode 2020-2025 setiap tahunnya tumbuh sebesar 2,55 persen.

Tabel 3.1: Proyeksi Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Riau Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011-2025 (x 1.000)

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2010	862,14	817,02	1.679,16
2011	906,10	858,67	1.764,77
2012	954,62	893,52	1.848,14
2013	997,41	929,48	1.926,89
2014	1.037,59	961,05	1.998,64
2015	1.072,68	989,85	2.062,53
2016	1.107,78	1018,65	2.126,43
2017	1.142,86	1047,47	2.190,33
2018	1.177,95	1076,28	2.254,23
2019	1.213,09	1105,04	2.318,13
2020	1.248,12	1133,90	2.382,02
2021	1.283,08	1162,84	2.445,92
2022	1.318,30	1191,49	2.509,79
2023	1.353,32	1220,37	2.573,69
2024	1.388,44	1249,16	2.637,60
2025	1.423,60	1277,89	2.701,49

Sumber : Data Olahan

A. Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Struktur umur penduduk Provinsi Kepulauan Riau diperkirakan masih didominasi oleh penduduk usia muda. Pada tahun 2010 diperkirakan penduduk usia Balita sebanyak 11,97 persen, penduduk usia sekolah (5-14 tahun) sebanyak 17,37 persen. Sedangkan penduduk usia kerja jumlahnya mencapai 68,63 persen. Sementara jumlah penduduk yang termasuk dalam usia tua sebanyak 2,03 persen. Dengan demikian pada tahun 2010 angka dependency ratio penduduk Provinsi Kepulauan Riau diperkirakan sebesar 45,70 . Artinya setiap 100 orang penduduk yang produktif rata-rata menanggung sebanyak 46 orang penduduk yang tidak produktif.

Pada akhir periode pembangunan jangka menengah 2015 diperkirakan jumlah penduduk meningkat menjadi sebanyak 2.062.530 jiwa. Struktur umur usia balita diperkirakan sebesar 11,95 persen, penduduk usia sekolah (5-14 tahun) diperkirakan sebesar 17,57 persen, dan penduduk usia produktif diperkirakan sebesar 68,50 persen, serta penduduk usia tua diperkirakan sebesar 1,98 persen. Pada tahun 2020 jumlah penduduk diperkirakan sebanyak 2.382.020 jiwa dengan struktur umur penduduk balita diperkirakan sebesar 11,94 persen, penduduk usia sekolah (5-14 tahun) diperkirakan sebesar 17,70 persen, penduduk usia produktif diperkirakan sebesar 68,41 persen dan penduduk usia tua diperkirakan sebesar 1,96 persen. Pada tahun 2025 diperkirakan jumlah penduduk sebanyak 2.701.490 jiwa dengan struktur umur balita sebesar 11,93 persen, penduduk usia sekolah (5-14 tahun) sebesar 17,79 persen, dan penduduk usia produktif sebesar 68,35 persen, serta penduduk yang termasuk usia tua diperkirakan mencapai sebanyak 1,94 persen.

Tabel 3.2 : Proyeksi Penduduk Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kelompok Umur Tahun 2011-2025 (x 1.000)

Umur	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
0-4	201,04	211,3	221,07	230,42	238,9	246,47	254,05	261,62	269,19	276,77	284,34	291,91	299,48	307,06	314,63	322,2
5-9	168,33	176,9	187,9	196,88	205,6	213,04	220,49	227,95	235,4	242,86	250,31	257,76	265,22	272,67	280,12	287,58
10-14	123,31	129,6	134,86	140,29	145,08	149,43	153,79	158,13	162,49	166,84	171,2	175,56	179,9	184,26	188,61	192,97
15-19	115,57	121,5	125,4	130,08	133,98	137,65	141,33	145,02	148,7	152,38	156,06	159,74	163,43	167,1	170,78	174,47
20-24	190,31	200	202,51	208,57	212,68	217,15	221,62	226,09	230,57	235,04	239,51	243,98	248,46	252,93	257,4	261,88
25-29	219,75	230,9	241,27	251,33	260,38	268,51	276,64	284,77	292,89	301,02	309,14	317,27	325,4	333,53	341,66	349,78
30-34	195,34	205,3	219,4	230,36	241,26	250,45	259,62	268,81	277,99	287,18	296,36	305,55	314,73	323,92	333,1	342,28
35-39	148,51	156,1	168,24	177,18	186,3	193,87	201,42	208,99	216,54	224,11	231,66	239,22	246,78	254,33	261,9	269,45
40-44	102,9	108,1	115,54	121,31	127,04	131,87	136,7	141,52	146,35	151,18	156,01	160,84	165,67	170,5	175,33	180,15
45-49	70,79	74,4	76,44	79,16	81,33	83,43	85,54	87,65	89,76	91,87	93,96	96,07	98,18	100,29	102,39	104,48
50-54	51,11	53,7	55,2	57,16	58,74	60,27	61,8	63,33	64,85	66,38	67,9	69,43	70,96	72,48	74,02	75,5
55-59	35,49	37,3	38,48	39,91	41,07	42,19	43,31	44,42	45,55	46,66	47,77	48,89	50	51,09	52,24	53,36
60-64	22,7	23,8	24,76	25,73	26,58	27,36	28,13	28,88	29,67	30,46	31,22	32,01	32,78	33,52	34,33	35,07
65-69	15,72	16,6	17,12	17,8	18,36	18,88	19,4	19,91	20,47	20,97	21,53	22,07	22,54	23,13	23,58	24,1
70-74	9,86	10,38	10,74	11,16	11,51	11,86	12,18	12,49	12,83	13,15	13,5	13,7	14,18	14,5	14,8	15,2
75+	8,43	8,89	9,21	9,55	9,83	10,1	10,41	10,75	10,98	11,26	11,55	11,92	12,08	12,38	12,71	13,02
Total	1.679,16	1.764,77	1.848,14	1.926,89	1.998,64	2.062,53	2.126,43	2.190,33	2.254,23	2.318,13	2.382,02	2.445,92	2.509,79	2.573,69	2.637,60	2.701,49

Sumber : Data Olahan



B. Proyeksi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Pengarusutamaan gender dalam pembangunan adalah strategi yang digunakan untuk mengurangi kesenjangan antara penduduk laki-laki dan perempuan dalam mengakses dan mendapatkan manfaat pembangunan, serta meningkatkan partisipasi dan mengontrol proses pembangunan. Pengintegrasian gender ke dalam siklus perencanaan dan penganggaran di tingkat pusat dan daerah akan membuat pengalokasian sumber daya pembangunan menjadi lebih efektif, akuntabel, dan adil dalam memberikan manfaat kepada perempuan dan laki-laki.

1. Proyeksi Penduduk Laki-laki

Pada tahun 2010 diperkirakan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 862.144 jiwa yang terdiri dari penduduk usia balita sebanyak 103.863 jiwa, penduduk usia sekolah (5-14 tahun) sebanyak 150.176 jiwa dan penduduk usia produktif sebanyak 591.191 jiwa, serta penduduk yang termasuk usia tua sebanyak 16.914 jiwa. Pada tahun 2015 jumlah penduduk laki-laki diperkirakan meningkat menjadi sebanyak 1.072.680 jiwa yang terdiri dari penduduk usia balita sebanyak 126.720 jiwa, usia sekolah sebanyak 186.280 jiwa, dan penduduk usia produktif sebanyak 739.890 jiwa, serta penduduk yang termasuk usia tua sebanyak 19.790 jiwa. Pada tahun 2020 jumlah penduduk laki-laki terus meningkat menjadi sebanyak 1.248.120 jiwa yang terdiri dari penduduk balita sebanyak 145.770 jiwa, penduduk usia sekolah (5-14 tahun) sebanyak 216.370 jiwa, dan penduduk usia produktif sebanyak 863.780 jiwa, serta penduduk usia tua sebanyak 22.200 jiwa. Pada akhir pembangunan jangka panjang, tahun 2025 jumlah penduduk Laki-laki diperkirakan menjadi sebanyak 1.423.600 jiwa terdiri dari balita sebanyak 164.820 jiwa, usia sekolah (5-14 tahun) sebanyak 246.460 jiwa, usia produktif sebanyak 987.700 jiwa dan penduduk usia tua sebanyak 24.6200 jiwa.

Tabel 3.3 : Proyeksi Penduduk Laki-Laki Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kelompok Umur Tahun 2011-2025 (x 1.000)

Umur	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
0-4	103,86	109,20	113,95	118,68	122,91	126,72	130,53	134,34	138,15	141,96	145,77	149,58	153,39	157,20	161,01	164,82
5-9	86,59	91,00	96,95	101,69	106,34	110,28	114,23	118,18	122,13	126,08	130,03	133,98	137,93	141,88	145,83	149,78
10-14	63,59	66,80	69,1	71,72	73,93	76,00	78,07	80,13	82,20	84,27	86,34	88,41	90,47	92,54	94,61	96,68
15-19	56,96	59,90	62,51	65,1	67,43	69,52	71,61	73,71	75,80	77,90	79,99	82,08	84,18	86,27	88,36	90,46
20-24	88,53	93,00	96,47	100,22	103,45	106,43	109,41	112,39	115,38	118,36	121,34	124,32	127,31	130,29	133,27	136,26
25-29	109,08	114,60	121,66	127,44	133,03	137,82	142,62	147,41	152,20	156,99	161,78	166,57	171,37	176,16	180,95	185,74
30-34	100,54	105,70	112,34	117,74	123,01	127,51	132,00	136,50	140,99	145,49	149,98	154,48	158,97	163,47	167,96	172,46
35-39	80,27	84,40	90,98	95,83	100,79	104,90	109,00	113,11	117,21	121,32	125,42	129,53	133,63	137,73	141,84	145,94
40-44	58,23	61,20	65,99	69,5	73,10	76,07	79,05	82,02	84,99	87,97	90,94	93,92	96,89	99,87	102,84	105,81
45-49	39,42	41,40	43,38	45,23	46,91	48,40	49,90	51,40	52,90	54,40	55,89	57,39	58,89	60,39	61,88	63,36
50-54	27,35	28,70	29,94	31,15	32,23	33,21	34,18	35,16	36,13	37,11	38,08	39,06	40,04	41,01	41,99	42,95
55-59	19,09	20,10	20,52	21,21	21,73	22,26	22,79	23,31	23,85	24,38	24,90	25,43	25,95	26,45	27,02	27,55
60-64	11,73	12,30	12,64	13,08	13,43	13,77	14,11	14,43	14,78	15,13	15,46	15,81	16,14	16,45	16,83	17,17
65-69	8,15	8,60	8,76	9,08	9,30	9,53	9,77	10,01	10,23	10,46	10,70	10,93	11,14	11,40	11,56	11,85
70-74	4,93	5,20	5,30	5,48	5,62	5,76	5,90	6,04	6,18	6,32	6,45	6,41	6,73	6,85	7,01	7,15
75+	3,82	4,00	4,13	4,26	4,38	4,50	4,61	4,72	4,83	4,95	5,05	5,18	5,27	5,36	5,48	5,62
Total	862,14	906,10	954,62	997,41	1037,59	1072,68	1107,78	1142,86	1177,95	1213,09	1248,12	1283,08	1318,30	1353,32	1388,44	1423,60

Sumber : Data Olahan



2. Proyeksi Penduduk Perempuan

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk perempuan di Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 817.019 jiwa yang terdiri dari penduduk usia balita sebanyak 97.176 jiwa, penduduk usia sekolah (5-14 tahun) sebanyak 141.453 jiwa, penduduk usia produktif sebanyak 561.272 jiwa, dan penduduk usia tua sebanyak 17.118 jiwa. Lima tahun kemudian atau pada tahun 2015, diperkirakan jumlah penduduk perempuan meningkat menjadi sebanyak 989.850 jiwa yang terdiri dari penduduk usia balita sebanyak 119.750 jiwa, penduduk usia sekolah (5-14 tahun) sebanyak 176.190 jiwa, dan penduduk usia produktif sebanyak 672.860 jiwa, serta penduduk usia tua sebanyak 21.050 jiwa.

Pada tahun 2020 diperkirakan jumlah penduduk perempuan di Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 1.133.900 jiwa yang terdiri dari penduduk usia balita sebanyak 138.570 jiwa, penduduk usia sekolah (5-14 tahun) sebanyak 205.140 jiwa, dan penduduk usia produktif sebanyak 765.810 jiwa, serta penduduk usia tua sebanyak 24.380 jiwa. Pada akhir pembangunan jangka panjang diperkirakan jumlah penduduk perempuan di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2025 sebanyak 1.277.890 jiwa yang terdiri dari penduduk balita sebanyak 157.380 jiwa, penduduk usia sekolah (5-14 tahun) sebanyak 234.090 jiwa, penduduk usia produktif sebanyak 858.720 jiwa, dan penduduk usia tua sebanyak 27,70 jiwa. Pada tahun 2025 diharapkan peran perempuan dalam pembangunan semakin meningkat. Kesenjangan gender antara perempuan dan laki-laki semakin berkurang yang ditandai dengan meningkatnya akses, manfaat, partisipasi dalam pembangunan, dan meningkatnya penguasaan perempuan terhadap sumberdaya.

Tabel 3.4 : Proyeksi Penduduk Perempuan Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kelompok Umur Tahun 2011-2025 (x 1.000)

Umur	2000	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
0-4	59,55	97,18	102,10	107,12	111,74	115,99	119,75	123,52	127,28	131,04	134,81	138,57	142,33	146,09	149,86	153,62	157,38
4-9	46,70	81,74	85,90	90,95	95,19	99,26	102,76	106,26	109,77	113,27	116,78	120,28	123,78	127,29	130,79	134,29	137,80
10-14	36,86	59,72	62,80	65,76	68,57	71,15	73,43	75,72	78,00	80,29	82,57	84,86	87,15	89,43	91,72	94,00	96,29
15-19	42,73	58,61	61,60	62,89	64,98	66,55	68,13	69,72	71,31	72,90	74,48	76,07	77,66	79,25	80,83	82,42	84,01
20-24	86,89	101,78	107,00	106,04	108,35	109,23	110,72	112,21	113,70	115,19	116,68	118,17	119,66	121,15	122,64	124,13	125,62
25-29	77,32	110,67	116,30	119,61	123,89	127,35	130,69	134,02	137,36	140,69	144,03	147,36	150,70	154,03	157,37	160,71	164,04
30-34	47,91	94,80	99,60	107,06	112,62	118,25	122,94	127,62	132,31	137,00	141,69	146,38	151,07	155,76	160,45	165,14	169,82
35-39	33,69	68,24	71,70	77,26	81,35	85,51	88,97	92,42	95,88	99,33	102,79	106,24	109,69	113,15	116,60	120,06	123,51
40-44	26,13	44,67	46,90	49,55	51,81	53,94	55,80	57,65	59,50	61,36	63,21	65,07	66,92	68,78	70,63	72,49	74,34
45-49	25,28	31,37	33,00	33,06	33,93	34,42	35,03	35,64	36,25	36,86	37,47	38,07	38,68	39,29	39,90	40,51	41,12
50-54	18,25	23,76	25,00	25,26	26,01	26,51	27,06	27,62	28,17	28,72	29,27	29,82	30,37	30,92	31,47	32,03	32,55
55-59	10,52	16,40	17,20	17,96	18,70	19,34	19,93	20,52	21,11	21,70	22,28	22,87	23,46	24,05	24,64	25,22	25,81
60-64	6,61	10,97	11,50	12,12	12,65	13,15	13,59	14,02	14,45	14,89	15,33	15,76	16,20	16,64	17,07	17,50	17,90
65-69	4,60	7,57	8,00	8,36	8,72	9,06	9,35	9,63	9,90	10,24	10,51	10,83	11,14	11,40	11,73	12,02	12,25
70-74	2,95	4,93	5,18	5,44	5,68	5,89	6,10	6,28	6,45	6,65	6,83	7,05	7,29	7,45	7,65	7,79	8,05
75+	2,85	4,61	4,89	5,08	5,29	5,45	5,60	5,80	6,03	6,15	6,31	6,50	6,74	6,81	7,02	7,23	7,40
Total	528,84	817,02	858,67	893,52	929,48	961,05	989,85	1018,65	1047,47	1076,28	1105,04	1133,90	1162,84	1191,49	1220,37	1249,16	1277,89

Sumber : Data Olahan



C. Proyeksi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota

Pertumbuhan penduduk Provinsi Kepulauan Riau dilihat menurut kabupaten/kota diperkirakan kedepan pertumbuhan tertinggi masih berada di Kota Batam dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang relatif menurun. Pertumbuhan penduduk Kota Batam pada periode 2010-2015 diperkirakan sebesar 5,56 persen, dan periode 2016-2020 diperkirakan tumbuh sebesar 3,60 persen, serta periode 2021-2025 rata-rata pertumbuhan penduduk Kota Batam diperkirakan menjadi sebesar 3,05 persen. Pertumbuhan penduduk terendah berada di Kabupaten Lingga, dimana pada periode 2011-2015 rata-rata penduduk Kabupaten Lingga bertambah sebesar 0,93 persen, dan periode 2016-2020 pertumbuhan penduduknya masih tetap sebesar 0,74 persen, serta pada periode 2021-2025 tumbuh sebesar 0,71 persen. Dengan adanya otonomi daerah yang semakin luas serta berkembangnya kegiatan ekonomi pada setiap wilayah di kabupaten/kota yang terdapat di Provinsi Kepulauan Riau akan turut mempengaruhi komposisi penduduk di wilayah ini pada masa yang akan datang.

Tabel 3.5 : Perkiraan Pertumbuhan Penduduk Provinsi Kepulauan Riau

Kabupaten/Kota	2010-2015	2016-2020	2021-2025
1. Karimun	2,22	1,66	1,54
2. Bintan	2,58	1,90	1,73
3. Natuna	2,68	1,96	1,79
4. Lingga	0,93	0,74	0,71
5. Kep. Anambas	2,70	1,98	1,80
6. Batam	5,56	3,60	3,05
7. Tanjung Pinang	2,70	1,97	1,80
Kepulauan Riau	4,20	2,88	2,52

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 1.679.163 jiwa, jumlah tersebut tersebar pada beberapa kabupaten/kota, dengan jumlah penduduk tertinggi di Kota Batam yaitu sebanyak 944.285 jiwa dan penduduk terendah adalah Kabupaten Kepulauan Anambas sebanyak 37.411 jiwa. Pada akhir pembangunan jangka menengah yaitu pada tahun 2015 diperkirakan jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 2.062.530 jiwa dengan jumlah penduduk terbanyak masih terdapat di Kota Batam yaitu sebanyak 1.237.790 jiwa dan penduduk terendah berada di Kabupaten Anambas yaitu 42.750 jiwa. Pada periode ini, persebaran penduduk diperkirakan masih terkonsentrasi pada wilayah perkotaan seperti Batam dan Kota Tanjungpinang.

Pada tahun 2020 diperkirakan jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Riau 2.382.020 jiwa. Walaupun jumlah penduduk tertinggi terdapat di Kota Batam yaitu sebanyak 1.482.390 jiwa namun demikian laju pertumbuhan penduduknya cenderung melambat. Sedangkan Kabupaten Kepulauan Anambas diperkirakan masih merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terendah yaitu sebanyak 47.200 jiwa. Pada akhir pembangunan jangka panjang yaitu tahun 2025 diperkirakan jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 2.701.490 jiwa. Perkembangan jumlah penduduk pada wilayah perbatasan seperti Natuna diperkirakan sebanyak 95.020 jiwa, dan Anambas sebanyak 51.650 jiwa, serta Kabupaten Lingga sebanyak 97.110 jiwa. Pada wilayah perkotaan diperkirakan jumlah penduduknya, seperti Batam sebanyak 1.726.980 jiwa, dan Tanjungpinang sebanyak 258.450 jiwa. Sedangkan pada daerah hinterlandnya seperti Kabupaten Bintan diperkirakan sebanyak 193.870 jiwa dan Kabupaten Karimun sebanyak 278.410 jiwa.

Tabel 3.6 : Proyeksi Penduduk Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2011-2025 (x 1.000)

Kab/Kota	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1. Karimun	212,56	223,40	223,97	229,84	233,14	237,25	241,37	245,49	249,60	253,72	257,83	261,95	266,06	270,18	274,30	278,41
2. Bintan	142,30	149,55	151,11	155,53	158,42	161,64	164,86	168,09	171,31	174,53	177,76	180,98	184,20	187,42	190,65	193,87
3. Natuna	69,00	72,52	73,44	75,64	77,13	78,76	80,39	82,01	83,64	85,27	86,89	88,52	90,14	91,77	93,40	95,02
4. Lingga	86,24	90,64	88,38	89,74	89,64	90,32	91,00	91,68	92,36	93,04	93,72	94,40	95,07	95,75	96,43	97,11
5. Kep. Anambas	37,41	39,32	39,84	41,04	41,86	42,75	43,64	44,53	45,42	46,31	47,20	48,09	48,98	49,87	50,76	51,65
6. Batam	944,29	992,43	1071,94	1129,62	1188,88	1237,79	1286,71	1335,63	1384,55	1433,47	1482,39	1531,30	1580,22	1629,14	1678,06	1726,98
7. Tanjung Pinang	187,36	196,91	199,46	205,48	209,57	214,02	218,46	222,90	227,35	231,79	236,23	240,68	245,12	249,56	254,00	258,45
Kepulauan Riau	1.679,16	1.764,77	1.848,14	1.926,89	1.998,64	2.062,53	2.126,43	2.190,33	2.254,23	2.318,13	2.382,02	2.445,92	2.509,79	2.573,69	2.637,60	2.701,49

Sumber : Data Olahan

